

Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Kelapa Hibrida (*Cocos Nucifera*) Terhadap Koreksi Mata Kecil

Havelhyn Putri Masdevi¹, Vivi Efrianova²

¹²Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: vivi.efrianova@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Bulu mata merupakan bagian yang indah dari wajah sehingga orang akan terlihat cantik pada diri seseorang dan belum adanya industry dan *makeup artist* yang menggunakan bulu mata palsu dari serat alami sehingga bulu mata palsu dari serat alami menjadi peluang bisnis yang besar di dunia tata rias. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil, serta menganalisis pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one shoot case study*. Objek penelitian yaitu mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan dan memiliki bentuk mata kecil. Populasi dan sampel yaitu 4 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Penelitian dilaksanakan di Workshop Tata Rias dan Kecantikan UNP. Penelitian berlangsung pada 1 Agustus 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan instrument. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 4,21 dengan kriteria rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 4,07 dengan kriteria sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 4,21 dengan kriteria tepat, dan kesukaan panelis yaitu 4,14 dengan kriteria suka. 2) hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 2,93 dengan kriteria rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 2,93 dengan kriteria sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,21 dengan kriteria tepat, dan kesukaan panelis yaitu 2,93 dengan kriteria suka. 3) terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil pada aspek kerapian ($p=0,009$), bentuk bulu mata ($p=0,004$), ketepatan pengaplikasian ($p=0,020$), dan kesukaan panelis ($p=0,026$) artinya terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil.

Kata Kunci: *Pengaruh, Bulu Mata Palsu Dari Serat Kelapa Hibrida, Koreksi Mata Kecil*

Abstract

Eyelashes are a beautiful part of the face so that people will look beautiful on a person and there is no industry and makeup artist that uses false eyelashes from natural fibers so that false eyelashes from natural fibers are a big business opportunity in the world of cosmetology. This study aims to analyze the results of applying and without using hybrid coconut fiber false eyelashes on small eye correction, as well as analyze the effect of using hybrid coconut fiber false eyelashes and without using hybrid coconut fiber false eyelashes on small eye correction. This study used an experimental research method with a one shot case study research design. The research object is a student of the Department of Cosmetology and Beauty and has a small eye shape. The population and sample are 4 students from the Department of Cosmetology and Beauty. The research was carried out at the UNP Makeup and Beauty Workshop. The research took place on August 1, 2023. The data collection techniques used were observation, documentation, and instruments. The data analysis technique in this study is the analysis prerequisite test which consists of the normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The results showed that 1) the results of applying false eyelashes from hybrid coconut fiber found that the highest score was in the aspect of neatness, namely 4.21 with neat criteria, the level of eyelash shape, namely 4.07 with appropriate criteria, the level of accuracy of application, namely 4.21 with the right criteria, and the panelist's favorite is 4.14 with the like criteria. 2) the results of the application without using false eyelashes from hybrid coconut fiber found that the highest value was found in the aspect of neatness, namely 2.93 with neat criteria, the level of eyelash shape, namely 2.93 with appropriate criteria, the level of accuracy of application, namely 3.21 with the right criteria, and the panelist's favorite is 2.93 with the like criteria. 3) there is an effect of the results of applying false eyelashes from hybrid coconut fiber and without using false eyelashes from hybrid coconut fiber on the correction of small eyes in the aspect of neatness ($p = 0.009$), shape of eyelashes ($p=0.004$), accuracy of application ($p=0.020$), and panelist preference ($p=0.026$) means that there is an effect of the results of applying false eyelashes from hybrid coconut fiber and without using false eyelashes from hybrid coconut fiber on correction little eyes. The conclusion in this study is that there is an effect of the results of applying false eyelashes from hybrid coconut fiber to the correction of small eyes.

Keywords: Influence, False Eyelashes Made from Hybrid Coconut Fiber, Correction of Small Eyes

PENDAHULUAN

Tata rias merupakan sesuatu hal kegiatan dalam mengubah penampilan dari bentuk asli yang ke sebenarnya dengan menggunakan bantuan dengan cara proses kerjanya yang terdiri dari alat dan bahan kosmetik. Tata rias adalah suatu cara atau usaha seseorang dalam mempercantik diri terutama dibagian muka atau wajah dengan tujuan untuk menghias diri dalam pergaulan. Tata rias sendiri berperan penting dalam mengubah penampilan kecantikan seseorang. (Dwithalita, 2017:227). Sedangkan menurut Andiyanto (2003:12), menjelaskan bahwa tata rias merupakan sebuah upaya untuk merubah wajah kearah yang menjadi lebih cantik dan sempurna dengan cara mengoreksi kekurangan pada wajah dapat berupa flek hitam, bekas luka ataupun bentuk wajah yang kurang sempurna.

Dalam tata rias wajah, mata adalah bagian yang paling penting dalam suatu riasan. Karena pada saat melihat penampilan seseorang mata adalah bagian yang utama yang akan dilihat. Riasan mata merupakan bagian yang penting dari penampilan keseluruhan riasan wajah (Liza, 2017:6). Mata pun memiliki bermacam-macam bentuk pada setiap orangnya ada yang memiliki kelopak mata yang besar, sedang, dan juga kelopak mata yang berukuran kecil. Jadi, untuk mencapai bentuk mendekati ideal mata yang memiliki bentuk bermacam-macam salah satunya bentuk mata kecil dapat diubah dengan menggunakan teknik koreksi. Salah satu teknik koreksi adalah teknik penggunaan bulu mata terhadap koreksi bentuk mata kecil.

Bentuk mata kecil termasuk salah satu bentuk mata yang tidak ideal, bentuk mata kecil ini memiliki kelopak mata tetapi bola matanya dan kelopak matanya terlihat lebih kecil dari pada mata ideal. Sesauai dengan pernyataan Gusnaldi (2007:55) menyatakan bahwa ciri-ciri bentuk mata kecil yaitu bentuk lingkaran dan kelopak mata tidak terlalu besar. Oleh karena itu, diperlukan riasan yang terfokus pada bagian mata dengan cara atau menggunakan teknik pengaplikasian bulu mata palsu terhadap mata kecil pada model. Ningrum (2020) mengatakan bahwa teknik mengoreksi mata kecil dapat menggunakan dua layer bulu mata dengan jenis sama pada tata rias wajah yang menghasilkan bentuk mata kecil dilihat dari kehalusan, ketepatan, kerataan, keserasian dan kesan bentuk mata serta ukuran mata terlihat mendekati ideal. Pemakaian bulu mata palsu bertujuan untuk mengoreksi bentuk dan menambah daya tarik mata (Novita:141).

Berdasarkan uraian tersebut tanaman kelapa hibrida memiliki manfaat terutama pada serat kelapa hibrida yang dapat diolah dan dikembangkan untuk dimanfaatkan menjadi karya-karya lain yang berguna bagi suatu industri dan memiliki daya jual seperti olahan pembuatan bulu mata palsu dan untuk itu, peneliti akan melanjutkan penelitian sebelumnya yaitu membuat bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida yang akan peneliti aplikasikan bulu mata dari serat kelapa hibrida tersebut kepada model. Peneliti akan mengaplikasikan bulu mata tersebut yang akan dilihat dari kerapian, bentuk bulu ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis. Dengan judul Pengaruh “ Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Dari Serat Kelapa Hibrida (*Cocos Nucifera*) Terhadap Koreksi Mata Kecil.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa deskriptif kuantitatif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum generalisasi. Desain penelitian ini menggunakan *one-shot case study*, merupakan desain penelitian yang terdiri dari suatu kelompok yang diberi *treatment* / perlakuan yang kemudian mengobservasi hasilnya (Sugiyono, 2016:110).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaplikasian bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida (*Cocos Nucifera*) terhadap koreksi mata kecil. Menurut Sugiyono (2012:107) penelitian eksperimen adalah kegiatan percobaan (eksperimen) yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil Sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Sampel harus memenuhi setiap peraturan yang telah ditetapkan selama perlakuan. Peneliti akan melakukan penelitian pada bagian pengaplikasian bulu mata. Waktu dan tempat penelitian telah dilaksanakan pada 1 Agustus 2023 di Workshop Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini penulis membagi beberapa tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap perlakuan dan tahap setelah perlakuan (penilaian). Teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner sebagai lembar penilaian dari panelis. Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari panelis yang melakukan penilaian dengan indikator kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian, untuk memperoleh data dari penelitian ini digunakan 4 orang sampel bermata kecil yang dibagi menjadi 2 orang menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan 2 orang tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida, kemudian sumber data yang memberikan penilaian terhadap hasil pengaruh pengaplikasian bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil yang dilakukan oleh peneliti adalah 7 orang panelis yang melakukan penilaian berdasarkan indikator penilaian yang dituangkan dalam lembaran penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan penelitian dapat digambarkan bahwa pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikan 0,05 normal jika $\text{sig} > \text{Alpha } 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Kelapa Hibrida dan Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Kelapa Hibrida Terhadap Koreksi Mata Kecil

No	Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
1	Kerapian	0,297	0,05	Normal
2	Bentuk Bulu Mata	0,817	0,05	Normal
3	Ketepatan Pengaplikasian	0,295	0,05	Normal
4	Kesukaan Panelis	0,222	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor signifikan pengaplikasian untuk indikator kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian, dan kesukaan panelis pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil berdistribusi data normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak. Oleh karena itu, digunakan uji lavane statistik dengan program SPSS 25. Jika nilai signifikan pada lavane statistik > signifikan 0,05 maka data dapat dikatakan bahwa memiliki variansi yang homogen pada taraf signifikan 0.05. hasil uji homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Homogenitas pada Keempat Indikator

No	Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
1	Kerapian	0,694	0,05	Homogen
2	Bentuk Bulu Mata	0,536	0,05	Homogen
3	Ketepatan Pengaplikasian	0,490	0,05	Homogen
4	Kesukaan Panelis	0,434	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji homogenitas diperoleh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelap hibrida terhadap koreksi mata kecil diperoleh nilai signifikan > 0,05 yang artinya penyebaran data terbukti homogeny pada kelompok penelitian.

3. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan kedua kelompok data homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah uji t, berikut jawaban hasil analisis dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t Independent

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	N	P-value
Kerapian	Pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu	4.21	0.86	7	0.009
	Pengaplikasian tanpa	2.93	0.67	7	

	menggunakan bulu mata palsu				
Bentuk Bulu Mata	Pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu	4.07	0.54	7	0.004
	Pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu	2.93	0.67	7	
Ketepatan Pengaplikasian	Pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu	4.21	0.57	7	0.020
	Pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu	3.21	0.81	7	
Kesukaan Panelis	Pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu	4.14	0.69	7	0.026
	Pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu	2.93	1.06	7	

1. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Kelapa Hibrida Terhadap Koreksi Mata Kecil (X1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari aspek kerapian dilakukan perhitungan maka didapat hasilnya yaitu: 4,21. Nilai tersebut mencapai kriteria rapi. Pada tingkat bentuk bulu mata setelah pengaplikasian memperoleh skor rata-rata 4,07 dikategorikan sesuai. Pada tingkat ketepatan pengaplikasian memperoleh skor rata-rata 4,21 dikategorikan tepat dan pada tingkat kesukaan panelis memperoleh nilai rata-rata 4,14 dikategorikan suka. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Agustus 2023.

2. Hasil Pengaplikasian Tanpa Menggunakan Bulu Mata Palsu dari Serat Kelapa Hibrida Terhadap Koreksi Mata Kecil (X2)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dari aspek tingkat kerapian setelah melakukan perhitungan maka di dapat hasilnya yaitu 2,93 nilai tersebut mencapai kriteria rapi. Pada tingkat bentuk bulu mata memperoleh skor rata-rata 2,93 dikategorikan sesuai. Pada tingkat ketepatan pengaplikasian memperoleh skor rata-rata 3,21 dikategorikan tepat dan kesukaan panelis memperoleh skor rata-rata 2,93 dikategorikan suka.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil yaitu rapi, sesuai, tepat dan panelis suka.

3. Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu dari Serat Kelapa Hibrida Terhadap Koreksi Mata Kecil

Pada indikator kerapian didapat nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil dengan rata-rata 4,21.

Pada indikator bentuk bulu mata didapat nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat

kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil dengan rata-rata 4,07.

Pada indikator ketepatan pengaplikasian didapat nilai $p = 0,020$ ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil dengan rata-rata 4,21.

Pada indikator kesukaan panelis didapat nilai $p = 0,026$ ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil dengan rata-rata 4,14.

Menurut penelitian Tuti (2022) kelayakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida untuk tata rias sudah terbukti layak untuk dipergunakan. Dan saat ini peneliti melanjutkan peneliti dari tuti untuk pengaplikasian bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida tersebut kepada model yang telah dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2023 di Workshop Tata Rias dan Kecantikan UNP. Menurut hasil yang telah disimpulkan diatas pengaplikasian menggunakan bulu mata dari serat kelapa hibrida terdapat pengaruh dari segi kerapian pemasangan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dari segi kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian, dan kesukaan panelis terhadap koreksi mata kecil. Hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida tersebut membuat koreksi mata kecil lebih membuat mata menjadi ideal. Sedangkan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida hanya menggunakan *mascara* dan *eyeliner* untuk koreksi mata kecil, sehingga hasil untuk koreksi mata kecil belum membuat mata lebih ideal.

Maka hasil penelitian diatas adalah adanya pengaruh signifikan terdapat adanya pengaruh yang signifikan pada hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil dilihat dari indikator kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 4,21 dengan kriteria rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 4,07 dengan kriteria sesuai,

tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 4,21 dengan kriteria tepat dan kesukaan panelis yaitu 4,14 dengan kriteria suka. Hasil pengaplikasian tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida di dapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 2,93 dengan kriteria rapi, tingkat bentuk bulu mata yaitu 2,93 dengan kriteria sesuai, tingkat ketepatan pengaplikasian yaitu 3,21 dengan kriteria tepat, dan kesukaan panelis yaitu 2,93 dengan kriteria suka. Terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida terhadap koreksi mata kecil pada aspek kerapian, ($p=0,009$) artinya terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida, aspek bentuk bulu mata ($p=0,004$) artinya terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida, aspek ketepatan pengaplikasian ($0,020$) artinya terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida dan tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida, aspek kesukaan panelis ($p=0,026$) artinya terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida tanpa menggunakan bulu mata palsu dari serat kelapa hibrida.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2003. *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto. 2005. *The Make Over Rahasia Wajah Sempurna*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Apriliyanti. Y. 2016. *Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palsu*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Betty & Tjutju. 2008. Bahan Ajar Penilaian Indera. Sumedang: Jurusan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjajaran.
- Dwithalitha, Hakim Dkk. (2017). Perbandingan hasil jadi efek luka pada tata rias karakter dengan menggunakan bahan kosmetik lem bulu dan gelatin.
- Gun Mardiatmoko dan Mira Ariyanti. 2018. *Produksi Tanaman Kelapa (Coco Nusifera. L)*. Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.
- Gusnaldi. 2007. *Instan Make Up*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2008. *I Do Bridal Make-Up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Gusnaldi. 2010. *Love Eyes*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Han, Chenny. 2010. *Make Up Mata Sesuai Aura & Feng Shui*. Jakarta. Gramedia Pustaka Indonesia.

- Indahyani, T. (2011) Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa pada Perencanaan Interior dan Furniture yang Berdampak pada Pemberdayaan Masyarakat Miskin. *Humaniora*, 2(1), 15-23.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) Available at: <http://kbbi.web.id/rehabilitasi> (Diakses 21 Juni 2016).
- Koestanto, A. D., & Ihsani, A. N. N. (2019). Kelayakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Limbah Sabut Kelapa untuk Tata Rias. *Teknobuga: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 7(1), 16-21.
- Kurnia, A. (2021). *Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Sipit pada Tata Rias Wajah Pengantin Bridal* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Kusantati, Herni,dkk. 2009. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Khairani, R., Rosalina, L. 2020. *Kelayakan Penggunaan Lip Balm Ekstrak Gambir Terhadap Perawatan Bibir Kering*. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan.
- Liza, Fitry. 2017. *For Your Eyes Only*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- N.N. (2011). *Kajian Pustaka Dan Hipotesis Penelitian*. 21.
- Nikmah. 2010. *Kecantikan Wajah* terkini. Jogjakarta; Flash Books
- Ningrum. 2020. "Peran Brand Awareness Sebagai Variabel Intervening Dalam Pengaruh Iklan Dan Endorser terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Make Over (Studi Kasus Make Up Artis Di Solo)." *Surakarta Management Journal* 2(1):32. Doi: 10.52429/Smj.V2il.388.
- Nurdin dan Hartati.2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nyo, A Dan Subandi, E. 1980. *Pengetahuan Barang Tekstil*. Purwokerto: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, U. N & Efrianova, V. 2021. *Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 2 Layer dan 3 Layer Terhadap Koreksi Bentuk Mata Kecil Pada Tata Rias Pengantin Padang*. Universitas Negeri Padang. Skripsi.
- Sari, S. P. K., & Efrianova, V. (2022). Perbandingan Hasil Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelelah Batang Pisang Kepok (Musa Paradisiaca) Dengan Bulu Mata Palsu Dari Rambut Asli Manusia. *Research In Education and Technology*, 1(1), 51-59
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung. (2021). Pengaruh.
- Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara. Sutriari Astaty Djufon. (2000). *Pelatihan Dasar Tata Kecantikan Rias Wajah Sehari-hari*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryawan. 2006. *Beauty Expose By Andiyanto*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhardiman. 2011. *Bertanam Kelapa Hibrida*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sofiah, B. D., Achyar, T. S. (2008). *Buku Ajar Kuliah Penilaian Indra*. (Cetakan ke-1). Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- Susilawati, T. N., Cahyanto, E. B., & Sudarmaji, U. (2021). Digitalisasi Layanan Kaji Etik: Sebuah Studi Tata Kelola Komite Etik Penelitian. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 5(2), 57.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Tanjung, T.I . 2022. *Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Kelapa Hibrida Untuk Tata Rias*. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Tranggono, R.I., & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 3(47), 58-59.
- Wahyuningtyas. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Zani, H. H. (2014). Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit untuk Tata Rias Wajah Panggung. *Jurnal Tata Rias*, 3(03).